

Pelatihan Kewirausahaan Keterampilan Menjahit Bagi Pemuda Kelurahan Karang Tengah Kota Tangerang Banten

Abdy Kurniawan Chairul¹, Rizki Sulaiman²

^{1,2}Universitas Pelita Bangsa

Email: abdychairul@gmail.com, rizkisulaiman@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dalam rangka mendukung upaya Pemerintahan kelurahan karang tengah kota tangerang banten berupaya untuk meningkatkan keterampilan bagi masyarakat dengan tujuan masyarakat mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Terlihat pada desa tersebut banyaknya pemuda desa karang tengah yang tidak mempunyai pekerjaan mereka mengandalkan mencari nafkah dengan mengamen tentu hal tidak baik untuk generasi penerus atau dicontoh bagi anak-anak yang lebih kecil. Pengabdian ini bertujuan untuk memutus pengangguran dan meminimalisir pengamen dengan memberikan pelatihan kewirausahaan keterampilan menjahit bagi pemuda. Tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat meliputi: 1) Perencanaan, 2) Pendidikan dan Pendampingan, 3) Evaluasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan diantaranya: a) dasar menjahit, b) memulai buka usaha, 3) penjualan.

Kata Kunci: *Pelatihan, Kewirausahaan Menjahit, Pemuda Kelurahan Karang Tengah*

Abstract

This community service activity (PKM) is in order to support the efforts of the Karang Tengah sub-district government, Tangerang Banten, to improve skills for the community with the aim of being able to create their own jobs. It can be seen in the village that there are many young people from Karang Tengah Village who do not have a job, they rely on making a living by singing, of course it is not good for the next generation or for younger children to be imitated. This service aims to break unemployment and minimize buskers by providing entrepreneurship training in sewing skills for youth. The stages of community service implementation include: 1) Planning, 2) Education and Mentoring, 3) Evaluation. The results obtained from the activities include: a) basic sewing, b) starting a business, 3) sales.

Keywords: *Training, Sewing Entrepreneurship, Youth In Karang Tengah Village*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha, dan diberi imbuhan ke--an. Wira dapat diartikan sebagai ksatria, pahlawan, pejuang atau gagah berani. Sedangkan usaha adalah bekerja atau melakukan sesuatu. Jadi, pengertian kewirausahaan (Entrepreneurship) adalah perilaku dinamis yang berani mengambil risiko serta kreatif dan berkembang. Sedangkan, pengertian wirausaha (entrepreneur) adalah seseorang yang tangguh melakukan sesuatu, dari pengertian diatas pasti anak muda sekarang mau untuk berwirausaha karena dalam jiwa muda mempunyai rasa semangat untuk menjadi seorang pahlawan untuk mengembangkan dan mensejahterakan orang banyak. Kewirausahaan adalah hasil latihan dan praktek (Purnomo et al., 2020).

Orang yang berperan dalam kegiatan kewirausahaan adalah wirausahawan. Wirausahawan juga adalah orang yang melakukan kegiatan atau aktifitas wirausaha yang mempunyai keinginan, bakat dan kemamouan dalam mengenali produk baru, menentukan tata cara dalam produksi, menyusun manajemen operasi untuk pengedaan produk baru, memasarkan produk serta mengatur permodalan dan pengelolaan keuangan (Bahri, 2019). Wirausahawan merupakan seorang inovator yang dapat mengubah suatu kesempatan menjadi sebuah ide bisnis yang dapat bernilai tambah. Wirausahawan juga berperan besar dalam perekonomian, yaitu dengan turut meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan negara. Untuk itu, generasi muda khususnya mahasiswa perlu didorong untuk menjadi Wirausahawan.

Wirausaha adalah orang yang mengorganisir, mengelola dan berani menanggung resiko untuk menciptakan usaha baru dan peluang berusaha. Secara esensi pengertian entrepreneurship adalah suatu sikap mental, pandangan, wawasan serta pola pikir dan pola tindak seseorang terhadap tugastugas yang menjadi tanggungjawabnya dan selalu berorientasi kepada pelanggan. Atau dapat juga diartikan sebagai semua tindakan dari seseorang yang mampu memberi nilai terhadap tugas dan tanggungjawabnya. Adapun kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya. Selain itu, kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. (Nasution, Dkk, 2010)

Kata entrepreneur atau wirausaha dalam bahasa Indonesia merupakan gabungan dari wira (gagah, berani, perkasa) dan usaha (bisnis) sehingga istilah entrepreneur dapat diartikan sebagai orang yang berani atau perkasa dalam usaha/bisnis. Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Secara sederhana arti wirausaha (entrepreneur) adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Apabila dilihat dari proses pembentukan, kewirausahaan merupakan bakat bawaan sejak lahir, bahwa entrepreneurship are born not made, sehingga kewirausahaan dipandang bukan hal yang penting untuk dipelajari dan diajarkan. Namun Dalam perkembangannya, sejak awal abad 20 kewirausahaan sudah diperkenalkan di beberapa negara, seperti Belanda dengan istilah "ondenemer", dan Jerman dengan istilah "unternehmer". Kewirausahaan ternyata bukan hanya bakat bawaan sejak lahir, atau bersifat praktek lapangan saja. Kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu yang perlu dipelajari. Kemampuan seseorang dalam berwirausaha, dapat dimatangkan melalui proses pendidikan. Seseorang yang menjadi wirausahawan adalah mereka yang mengenal potensi dirinya dan belajar mengembangkan potensinya untuk menangkap peluang serta mengorganisir usahanya dalam mewujudkan cita-citanya. (Winarningsih, 2006).

kewirausahaan peserta didik. Kewirausahaan adalah konsep yang memiliki banyak definisi mulai dari definisi yang sempit seperti memulai bisnis sendiri sampai kepada konsep yang lebih luas yaitu sikap kerja yang menekankan kepada kepercayaan diri, inisiatif, inovatif, berani mengambil resiko (Gelderen et al, 2008). Kewirausahaan adalah satu atau lebih orang yang berani mengambil resiko ekonomi membuat organisasi baru, dan menggunakan teknologi baru atau teknologi inovatif untuk membuat nilai (creating value) bagi orang lain (Schramm, 2006 dalam Zhang dan Zhang, 2013).

Berwira usaha merupakan seseorang yang mengenal potensi dalam dirinya sehingga dengan adanya potensi dapat ameningkatkan dalam kegiatan-kegiatan yang positif yang bermanfaat seperti kegiatan menjahit dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kematangan dalam diri seseorang sehingga orang tersebut dapat dikatakan mapan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Karang Tengah, Kecamatan Karang Tengah Kota Tangerang Banten. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terdiri dari:

Tahapan 1. Pemetaan Kebutuhan Mitra

Tahap perencanaan ini bertujuan untuk menerapkan kegiatan pengabdian yang benar-benar dibutuhkan oleh pihak mitra. Sehingga kegiatan ini tepat sasaran dan berdampak positif bagi kedua belah pihak. Dalam perencanaan tim pengabdian melakukan tiga tindakan yaitu:

Observasi

Observasi dilakukan selama dua minggu atau 14 hari. Setelah ditemukan informasi permasalahan, kemudian tim pengabdian melakukan wawancara dengan Bapak RT 004 dan Bapak RW 004 dan Bapak Lurah kelurahan Karang Tengah untuk menyepakati kegiatan pengabdian sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan.

Pengelompokkan Pemuda Yang Belum Mempunyai Pekerjaan

Pengelompokkan pemuda yang belum mempunyai pekerjaan dilakukan setelah adanya kesepakatan dan rencana pelaksanaan pengabdian. Pengelompokkan masyarakat didik dilakukan oleh tim pengabdian dan dibantu oleh bapak RT

Penetapan pelaksanaan kegiatan

Penetapan pelaksanaan kegiatan merupakan rancangan penetapan waktu yang disepakati kedua belah pihak, yaitu telah ditetapkan selama 1 bulan pada tanggal 03 April-01 Mei 2022.

Tahapan 2. Pendidikan dan Pendampingan

Pendidikan adalah proses pengubahan pemahaman, sikap dan prilaku seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu melalui upaya pengajaran atau pelatihan, sedangkan pendampingan adalah kegiatan untuk membantu individu maupun kelompok yang berangkat dari kebutuhan untuk memperoleh keterampilan tertentu. Dalam pengabdian ini pendidikan dan pendampingan memiliki indikator yang berbeda sehingga pelaksanaannya dilakukan dalam 1 bulan. Kegiatan pendidikan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan terhadap pemuda yang belum mempunyai pekerjaan di Desa Karang Tengah, Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang. tentang : Pelatihan Kewirausahaan Keterampilan Menjahit Bagi Pemuda Kelurahan Karang Tengah Kota Tangerang Banten. Sedangkan pendampingan bertujuan untuk memberikan bantuan dalam proses mencari pekerjaan dan keterampilan dalam membuka usaha.

Tahapan 3. Evaluasi

Evaluasi adalah tindakan untuk mengukur keberhasilan pengabdian. Hal tersebut ditandai dengan kepuasan mitra serta bertambahnya pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan Kebutuhan Mitra

Kegiatan pengabdian ini di di Desa Karang Tengah, Kecamatan Karang Tengah Kota Tangerang Banten. di awali dengan pemetaan kebutuhan dengan melakukan kegiatan obsevasi yang dilakukan selama dua minggu atau 14 hari oleh ketua dan anggota

pengabdian yang berjumlah 3 orang. Kegiatan observasi difokuskan pada pemuda yang belum mempunyai pekerjaan dan tidak mempunyai keahlian bidang menjahit. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa permasalahan yaitu: Terlihat pada desa tersebut banyaknya pemuda desa karang tengah yang tidak mempunyai pekerjaan mereka mengandalkan mencari nafkah dengan mengamen. Yaitu yang berprofesi pengamen badut, pengamen dari rumah kerumah dengan membawa gitar da ada juga pengamen yang memiliki rombongan yang terdiri dari ayah, adik dan kakak atau pengamen keluarga. Berdasarkan permasalahan tersebut dipetakan bahwa kebutuhan mitra Pelatihan Kewirausahaan Keterampilan Menjahit Bagi Pemuda Kelurahan Karang Tengah Kota Tangerang Banten harapannya dengan pengetahuan dan keterampilan pemuda mampu menciptakan lapangan pekerjaan kecil-kecila dan mudah mendapatkan pekerjaan dengan skil atau keahlian.

PENDIDIKAN

Pendidikan yang dimaksud adalah memberikan pemahaman dan pelatihan kepada mitra yaitu tentang: Pemahaman dan pelatihan menjahit seperti memuat pola, menggunting, dan menjahit menggunakan mesin atau pun tangan. yang disampaikan oleh Abdy Kurniawan Chairul, SE, MM selaku ketua.



Gambar 1. Pemberian Materi Menjahit



Gambar 2. Pemberian materi memotong pola

Penyuluhan dilakukan tanggal 03 April-01 Mai 2022 pada pukul 10.00 WIB. Dilakukan dua kali dalam satu minggu Proses penyuluhan dilakukan dengan mendatangi setiap pemuda di titik nongkrong dan dengan pendatan dari warga dan bapak RT masing-masing. Semua peserta pengabdian sangat antusias mendengarkan pemaparan materi yang dibacakan. Dan masyarakat juga di ajak untuk ke tempat latihan yang disediakan oleh balai desa yaitu berupa mesin jahit dan perlengkapan menjahit lainnya. Tim pelaksana dan mahasiswa melakukan sosialisasi dan pembagian paket makanan sehat. Sistem penyuluhan dilakukan dengan sistem diskusi dan bincang-bincang. Hal ini ditujukan untuk mengefektifkan proses sosialisasi. Proses penyuluhan dilakukan dengan mengumpulkan pemuda, ibu-ibu rumah tangga yang tidak mempunya pekerjaan dengan memberikan brosur dan mengajak masyarakat untuk mengikuti pelatihan.

PENDAMPINGAN

Dalam kegiatan pendampingan ketua dan anggota pengabdian menyusun rencana pembelajaran dengan dilakukan kerja sama dengan Bapak RT. Adapun materi pendampingan diberikan dengan cara menjahit, memotong kain, membuat pola. Dalam proses pendampingan terlebih dahulu masyarakat untuk membuat ukuran baju yang akan dibuat, dan dilanjutkan dengan membuat pola lalu diajarkan cara menjahit kain menjadi pakaian. Serta diajarkan juga cara pemasaran produk yang telah jadi sehingga menjadi nilai jual. Pengabdian ini merupakan kegiatan yang pertama kalinya diterima oleh mitra. Berdasarkan kuisioner kepuasan yang disebar oleh tim pengabdian yaitu kepada masyarakat merasa sangat puas dengan pengabdian yang dilakukan oleh tim dari Universitas Pelita Bangsa. Dan secara keseluruhan masyarakat dan bapak RT Kelurahan Karang Tengah Kota Tangerang Banten sangat menyambut baik dan berharap adanya keberlanjutan kegiatan pengabdian ini dimasa yang akan datang.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dalam rangka mendukung upaya Pemerintahan kelurahan karang tengah kota tangerang banten berupaya untuk meningkatkan keterampilan bagi masyarakat dengan tujuan masyarakat mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Terlihat pada desa tersebut banyaknya pemuda desa karang tengah yang tidak mempunyai pekerjaan mereka mengandalkan mencari nafkah dengan mengamen tentu hal tidak baik untuk generasi penerus atau dicontoh bagi anak-anak yang lebih kecil. Pengabdian ini bertujuan untuk memutus pengangguran dan meminimalisir pengamen dengan memberikan pelatihan kewirausahaan keterampilan menjahit bagi pemuda. Tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat meliputi: 1) Perencanaan, 2) Pendidikan dan Pendampingan, 3) Evaluasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan diantaranya: a) dasar menjahit, b) memulai buka usaha, 3) penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri. (2019). Pengantar Kewirausahaan. CV. Penerbit Qiara Media.
- Gelderens, M., Brand, M., Praag, M., Bodewes, W., Poutsma, E., & Gils, A. (2008). Explaining entrepreneurial intentions by means of the theory of planned behaviour. *Career Development International*, p. 538-559.
- Nasution, Hanny, N., Mavondo, F.T., Matanda, M.J., and Ndubisi, N.O. 2010. Entrepreneurship-Its Relationship With Market Orientation And Learning Orientation And As Antecedents To Innovation And Consumer Value. *Jurnal, Industrial marketing management*:1-10
- Purnomo, A., Sudirman, A., Hasibuan, A., Sudarso, A., Sahir, S. H., Salmiah, S., Mastuti, R., Chamidah, D., Koryati, T., & Simarmata, J. (2020). *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi dan Dunia Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Winarningsih, S. 2006. Menyikapi Globalisasi dan Meningkatkan Budaya Kewirausahaan. Disampaikan pada Seminar, Kewirausahaan dan Usaha Mikro Kecil Menengah. Bandung: 25 Maret 2006.
- Zhang, H., & Zhang, Y. (2013). Psychological Characteristics of Entrepreneurship of College Students in China. *Psychology*, p. 159-164.